

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN RUMPUN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTsN 1 SLEMAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

USWATUN HASANAH

NIM: 21104010007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 21104010007

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTsN 1 SLEMAN” adalah asli, hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. apabila di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini , maka saya siap untuk bertanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta , 18 Juni 2025



Uswatun Hasanah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 21104010007

Judul Skripsi : Kesiapan Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Dan Budi Pekerti Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs
Negeri 1 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Pembimbing

Drs. H. Nur Munajat, M.Si

NIP.: 196801108 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2275/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN RUMPUN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTsN 1 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : USWATUN HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010007
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

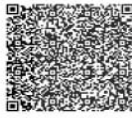
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 68997151aa68d



Penguji I

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

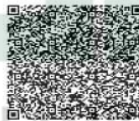
Valid ID: 6894064861952



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6895b70e9822c



Yogyakarta, 26 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68998a04e892b

MOTTO

“Bacalah al-Qur’an, sesungguhnya ia datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya”¹

(H.R Muslim)



¹ Muslim. (2010). *Shohih Muslim*. Da'wahrights, hal 686

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

USWATUN HASANAH, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Sleman". **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Kurikulum merdeka menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kesiapan merupakan jaminan hasil dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum termasuk didalamnya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sleman saat ini telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tiga tahun terakhir. Dalam praktiknya guru masih kebingungan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, diantaranya yakni terkait dengan penyusunan perangkat administrasi yang meliputi modul ajar, perencanaan dan asesmen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Sekolah, Guru Qur'an Hadis, Guru Akidah Akhlak, Guru Fiqih, dan Guru SKI. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah Teknik Triangulasi Sumber. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik analisis data dilakukan menggunakan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi perencanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam sebagian sudah siap dalam perencanaan pembelajaran, guru telah memahami CP, TP, dan ATP, namun beberapa guru belum cukup siap dalam perencanaan pembelajaran dikarenakan guru-guru belum mampu menyusun secara mandiri dan masih bergantung pada modul ajar dari pemerintah. Dari segi pelaksanaan, guru Pendidikan Agama Islam sebagian sudah siap dan sudah mulai menerapkan pembelajaran aktif meskipun belum sepenuhnya berdiferensiasi disebabkan oleh keterbatasan waktu dan sarana. Kemudian dari segi asesmen pembelajaran, sebagian guru telah memahami pentingnya asesmen, namun pelaksanaannya belum optimal karena keterbatasan pemahaman terhadap asesmen awal serta kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran berdasarkan hasil asesmen tersebut. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana prasarana, penyusunan metode pembelajaran yang menarik, dan pembagian kelompok belajar berdasarkan pembelajaran berdiferensiasi.

Kata Kunci: Kesiapan Guru, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas limpahan rahmat, serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, *“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Sleman”*. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis sadar bahwa selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saat di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat serta masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan masukan, nasehat serta

memberikan arahan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Kepada Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum MTsN 1 Sleman yang sudah membantu peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan
7. Kepada Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Sleman yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
8. Kepada kedua orang tua tercintaku Bapak M. Ali Abdara dan Ibu Karni sebagai tanda bukti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada abah dan mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Terima kasih semoga Abah dan Mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Kepada saudara-saudara tersayang penulis kepada Muh. Aminullah, Muh. Rizki, dan M. Uwais Al-fatih yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan, semangat yang tidak didapatkan dimanapun, Terimakasih juga atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
10. Kepada sahabat penulis Mufidatul Hasanah dan Lutfiyatul Muslimah yang telah kebersamaan dari semester 1 sampai dititik sekarang. Tidak ada kata lain selain ucapan Terima kasih kepada kalian yang telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. KKN Wirabakti: Rahma, Satria, Bintang, Najib, Ilham, Saul, Risa, Ifti, terakhir Mas Zakaria Sahlan terima kasih banyak telah setia menemani dan sabar mendengar keluh kesah penulis.
12. Kepada Alm. Aditya Rizki Arisandi yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih
13. Terakhir, terimakasih kepada wanita tangguh yang bisa bertahan sampai sejauh ini. Kadang pemikirannya yang selalu ambisi dalam mencapai keinginannya yang tinggi namun juga terkadang isi kepalanya yang sulit dimengerti, yaitu sang penulis diri saya sendiri, Uswatun Hasanah. Putri pertama satu-satunya yang berjalan memasuki usia 22 tahun, sangat keras kepala namun sifatnya seperti anak kecil

seusianya. Terimakasih telah hadir di dunia ini, menjadi bagian dari perjalanan panjang yang penuh tantangan. Kini, di garis finish, kamu berhak merayakan setiap detik yang telah dilalui. Kamu kuat, kamu hebat, dan kamu pantas untuk merasa bangga. Semoga perjalanan ini terus memberi arti, dan semoga kamu selalu ingat, bahwa setiap langkah adalah keberhasilan.

Yogyakarta, 07 Mei 2025

Penulis



Uswatun Hasanah

21104010007



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Kesiapan Guru.....	20
1. Pengertian Kesiapan	20
2. Guru.....	23
3. Indikator Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	24
B. Kurikulum Merdeka.....	27
1. Pengertian kurikulum merdeka.....	27
2. Karakteristik kurikulum merdeka	29
3. Prinsip Pembelajaran dan Prinsip Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	29
4. Proses Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	31
5. Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.....	34
C. Pendidikan Agama Islam.....	36
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah	36
2. Tujuan Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah.....	38
3. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah	41

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
1. Lokasi Penelitian	46
2. Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	48
1. Observasi.....	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	50
E. Keabsahan Data.....	51
F. Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Implementasi Pada Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka	55
1. Perencanaan Pembelajaran.....	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran	70
3. Asesmen Pembelajaran	82
B. Kendala Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.....	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
1. Kesiapan Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman.....	92
2. Kendala yang Dihadapi Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu pelaksanaan penelitian skripsi.....	47
Tabel 2. Capaian Pembelajaran Qur'an Hadis	58
Tabel 3. CP modul ajar akidah akhlak	61
Tabel 4. TP modul ajar akidah akhlak.....	62
Tabel 5. ATP modul ajar akidah akhlak	63
Tabel 6. CP modul ajar fikih	64
Tabel 7. TP modul ajar fikih.....	64
Tabel 8. CP modul ajar SKI	66
Tabel 9. TP mata pelajaran SKI	67
Tabel 10. Kegiatan pendahuluan modul ajar qur'an hadis	71
Tabel 11. Kegiatan inti modul ajar qur'an hadis.....	71
Tabel 12. Kegiatan penutup modul ajar qur'an hadis	73
Tabel 13. Kegiatan pendahuluan modul ajar akidah akhlak.....	73
Tabel 14. Kegiatan inti modul ajar akidah akhlak	74
Tabel 15. Kegiatan penutup modul ajar akidah akhlak.....	75
Tabel 16. Kegiatan pendahuluan modul ajar fikih.....	76
Tabel 17. Kegiatan penutup modul ajar fikih	78
Tabel 18. Kegiatan pendahuluan modul ajar SKI	79
Tabel 19. Kegiatan penutup modula ajar SKI	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelatihan Workshop kurikulum merdeka	56
Gambar 2. Pelaksanaan pembelajaran	57
Gambar 3. TP Modul ajar Qur'an Hadis.....	59
Gambar 4. ATP modul ajar Qur'an Hadis	60
Gambar 5. ATP Modul ajar Fiqih.....	65
Gambar 6. Kegiatan inti modul ajar fikih	76
Gambar 7. Kegiatan inti modul ajar SKI.....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sleman

Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Hasil Transkrip Wawancara

Lampiran 5. Dokumentasi modul ajar guru rumpun PAI

Lampiran 6. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah proses mendidik manusia menuju manusia yang berkualitas dan bermartabat bagi bangsanya. Proses dalam membangun pendidikan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan.² Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik secara manusiawi agar menjadikan setiap pribadi unggul dan mampu berdaya saing dalam ranah nasional dan internasional, sama dengan tujuan pendidikan nasional pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pemerintah memberikan perhatian serius pada bidang pendidikan karena kemajuan suatu negara dimulai dari bidang pendidikan. Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk peningkatan kualitas dari jenjang pendidikan. Adapun salah satunya yakni dengan adanya beberapa perubahan kurikulum. Kurikulum

² Yuanita Isma Wardani dan Siti Maryatul Kiptiyah, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 5 Mendenrejo Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2023/2024", *Elementary School Teacher Journal*, Vol.7 No.2 (Agustus, 2024), 76.

³ Riowati, & H., N.Y. (2022). Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5 (8.5.2017), 2003–2005

merupakan alat untuk mencapai tujuan Pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan.⁴

Penciptaan kurikulum baru adalah alat untuk meningkatkan standar Pendidikan. Karena kurikulum merupakan inti dari Pendidikan dan menentukan kelanjutan Pendidikan, kebijakan Pendidikan yang tepat akan terlihat melalui pelaksanaan kurikulum yang berlaku. Kurikulum sebagaimana didefinisikan oleh UU No 20 Tahun 2003 adalah kumpulan rencana pembelajaran yang meliputi tujuan, isi, sumber pengajaran dan metodologi. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk menyusun kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional.⁵

Pengimplementasian kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, dan 1997 (revisi kurikulum 1994), 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kemudian pada tahun 2013 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional berubah menjadi Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 ada revisi untuk revisi Kurtilas.⁶ Saat ini Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum baru untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yakni kurikulum merdeka sebagai standar pendidikan.⁷

⁴ Ni Kadek Candra Purani & I Ketut Dedi Agung Susanto Putra, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 2 Cempaga". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4 No. 2 (2022)

⁵ Syfruddin Nurdin, "Pengembangan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNi Di Perguruan Tinggi," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 140-47

⁶ Charisma Romadhon, Dkk. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Impelementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Sd Negeri 1 Ulak Kedondong)". *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 7 No. 3 (2023), 1051

⁷ Diah Lestari, Dkk. "Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan", *Jurnal of Information Systems and Management (Jisma)*, Vol 2 No 5 (2023), 85

Kurikulum merdeka menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Pendidikan yang memerdekakan. Kehadiran kurikulum merdeka diharapkan dapat pula menjadi langkah awal pemulihan pembelajaran akibat pandemi covid-19 yang demikian terasa di sektor pendidikan yang mengakibatkan hilangnya ikatan emosional antara guru dan siswa.⁸ Permendikbudristek pada Nomor 4 Tahun 2022 menyebutkan adapun kurikulum merdeka belajar diimplementasikan berdasarkan SK Kepala Badan Standar dan Asesmen Pendidikan yaitu bahwa kurikulum merdeka belajar tetap berjalan sesuai rencana. "Mulai tahun pelajaran 2022/2023, kurikulum merdeka belajar menjadi salah satu pilihan yang dipilih oleh satuan pendidikan".⁹

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang pembelajarannya beragam dimana peserta didik mempunyai waktu lebih untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensi, selain itu proses belajar mengajar juga bisa disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Untuk saat ini kurikulum merdeka masih dijadikan pilihan untuk semua sekolah. Pemerintah hanya menyusun kerangka kurikulum, dan sepenuhnya diserahkan kepada sekolah untuk melaksanakannya karena setiap sekolah berhak dan bertanggung jawab untuk menggunakan dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.¹⁰

Menurut Kusumaryono, kurikulum merdeka mempunyai beberapa poin yaitu:

⁸ Andang Heryahya, Dkk, "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka", *Joeai (Journal of Education and Instruction)*, Vol 5 No 2 (Desember, 2022), 543.

⁹ Rani Febrianningsih dan Zaka Hadikusuma Ramadan, "Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar". *Jurnal Obsesi*, Vol 7 No. 3 (2023), 36

¹⁰ Faiza Nur Andina, Dkk. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". *Js (Jurnal Sekolah)*, Vol 7 No. 3 (Juni), 394.

Pertama, konsep kurikulum merdeka. Kurikulum merupakan jawaban atas permasalahan yang dihadapi guru dalam praktik pendidikan.

Kedua, beban guru dalam menjalankan profesinya diringankan dengan kebebasan menilai hasil belajar siswa dengan berbagai jenis dan bentuk alat evaluasi, kebebasan dari berbagai kesulitan yang sulit. Proses administrasi, bebas dari berbagai bentuk intimidasi, kriminalisasi atau politisasi guru.

Ketiga, membuka mata untuk mengetahui lebih jauh kendala yang dihadapi guru dalam tugas mengajar di sekolah, mulai dari masalah penerimaan siswa baru (input), manajemen guru dalam persiapan mengajar, termasuk RPP, proses pengajaran dan masalah evaluasi seperti USBN-UN (output).

Keempat, bagi guru yang berada di garda terdepan dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajaran, penting untuk dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bahagia di dalam kelas, melalui kebijakan pendidikan yang nantinya akan bermanfaat bagi guru dan siswa. dan terakhir ketika Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpidato diacara hari guru nasional (HGN), diasumsi bahwa ini bukan lagi ide, melainkan kebijakan yang dilaksanakan.¹¹

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pengembangan Kurikulum* menjelaskan terkait perencanaan kurikulum, bahwa hal yang perlu dilakukan dalam perencanaan kurikulum merdeka ini adalah pentingnya melibatkan pendidik atau guru. Para pendidik atau guru perlu memiliki sikap tanggung jawab

¹¹ Yamin, M., & Syahrir, S. Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, (2020) 6(1).

terhadap perencanaan kurikulum ini, karena guru adalah pelaksana utama dalam perencanaan kurikulum yang telah dirancang bersama.¹²

Kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan untuk pendidikan karena memiliki tiga karakteristik yakni pembelajaran berbasis proyek, pengembangan *soft skill* serta pengembangan yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel untuk materi penting.¹³ Guru memiliki tanggung jawab besar sebagai pendidik untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa. Guru juga mempunyai peranan penting dalam pengawasan agar materi pembelajaran yang berkaitan dengan penguatan karakter sesuai dengan tujuan Pendidikan Indonesia dan kurikulum merdeka ini. Selain itu, kurikulum merdeka harus didukung oleh penyedia sarana dan prasarana, strategi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pembuatan modul ajar berbasis proyek untuk guru.¹⁴

Karena guru berada di depan siswa di ruang kelas, kompetensi guru merupakan bagian penting dari pelaksanaan kurikulum merdeka. Untuk itu kesiapan guru adalah suatu kondisi di mana seseorang merespons dan mengaplikasikan suatu aktivitas. Sikap ini mencakup kemampuan fisik dan mental yang harus dimiliki dan disiapkan saat melakukan kegiatan tertentu. Memahami konsep kurikulum merdeka, proses persiapan dan rencana pembelajaran, jenis pembelajaran dan evaluasi dalam kurikulum merdeka, dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dan perangkat ajar yang akan digunakan adalah kompetensi guru yang

¹² Rofiq, A. A., & Arifin, Z. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat Madrasah di MAN I Kota Kediri Ahmad. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2).

¹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)." *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*: 1-20

¹⁴ Aminah, Hairida & Hartoyo, A "Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (5), 8348-8358.

dimaksud. Selain itu, kesiapan penerapan kurikulum juga didasarkan pada metrik sebagai pengukuran seberapa siap guru untuk menerapkan kurikulum merdeka.¹⁵

Kesiapan merupakan jaminan hasil dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum termasuk didalamnya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Oleh karena itu kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka ini harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Selain itu juga, perlunya persiapan dalam rencana pembelajaran yang tersusun secara sistematis, untuk mewujudkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut.

Beberapa madrasah sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka. Namun, berdasarkan artikel yang membahas kurikulum merdeka terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi oleh para guru diantaranya kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran, dan assesmen. Selain itu, tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka yang dialami oleh guru antara lain, kurangnya kreativitas serta keterampilan guru dalam mengajar, keterbatasan infrastruktur dan peralatan pembelajaran.¹⁶

MTs Negeri 1 Sleman yang berada di wilayah kabupaten Sleman sebagai salah satu madrasah yang mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka, sebuah kebijakan pendidikan mengedepankan fleksibilitas dan otonomi madrasah dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini menitikberatkan pada penguatan kompetensi melalui pembelajaran berbasis

¹⁵ Elsa Hanifa Dkk, "Kesiapan Guru Kimia Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SMA." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 6 No 1 (2024), 958

¹⁶ Dessya Mas Ningrum, "Kesiapan Guru Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 205/Iv Kota Jambi" (Universitas Jambi, 2023).

proyek, pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, serta pengelolaan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kondisi siswa.

Berdasarkan observasi awal, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sleman saat ini telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tiga tahun terakhir. Kurikulum merdeka diterapkan di kelas VII dan VIII saja karena kelas IX masih melanjutkan kurikulum 2013. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dengan mengikuti kegiatan *workshop* kurikulum merdeka, dari *workshop* tersebut guru akan lebih memahami secara bertahap kaitannya dengan kurikulum merdeka, meski demikian dalam praktiknya guru masih kebingungan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, diantaranya yakni terkait dengan penyusunan perangkat administrasi yang meliputi modul ajar yakni, perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen.¹⁷ Penulis memilih MTsN 1 Sleman sebagai lokasi penelitian karena fokusnya pada penerapan kurikulum yang menjadi dasar penelitian tentang kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman?

¹⁷ Wawancara dengan guru PAI di kantor ruang guru MTs N 1 Sleman, pada tanggal 26 November 2024

2. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman
2. Untuk mengetahui kendala dan tantangan yang dihadapi guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat terlebih untuk peneliti, siswa dan guru. Manfaat penelitian akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teori, temuan ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber ilmu pengetahuan mengenai kurikulum merdeka bagi para pendidik dan sekolah khususnya sekolah di MTsN 1 Sleman.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa. Dengan mengetahui kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat diambil untuk memastikan siswa mendapatkan pengajaran yang efektif dan relevan.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kurikulum merdeka.

c. Manfaat bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah yang relevan dan bermanfaat bagi dunia Pendidikan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian terkait kesiapan guru Pendidikan Agama Islam telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah tinjauan pustaka yang dijadikan rujukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Artikel jurnal yang berjudul "Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga" *Tahun 2022*, karya Ni Kadek Candra Purani Dan I Ketut Dedi Agung Susanto, Institute Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali (ITP Markandeya Bali) Bali. Penelitian ini bertujuan untuk membahas Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga.¹⁸

Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki beberapa persamaan mendasar yang berpusat pada tema kesiapan guru, faktor-faktor pendukung dalam penerapan kurikulum baru, relevansi terhadap inovasi dalam pendidikan, dan potensi manfaat bagi pengembangan kompetensi guru. Perbedaan utama antara kedua penelitian terletak pada konteks, lingkup, dan fokusnya. Penelitian terdahulu dilakukan di SDN 2 Cempaga dan menitikberatkan pada kesiapan guru sekolah dasar secara umum

¹⁸ Purani, Ni Kadek Candra, dan I. Ketut Dedi Agung Susanto Putra. "Analisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 2 Cempaga." *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 4.2 (2022): 8-12.

dalam implementasi Kurikulum Merdeka, tanpa membatasi pada mata pelajaran tertentu. Dengan cakupan satu sekolah, penelitian ini berfokus pada kesiapan guru secara menyeluruh di tingkat pendidikan dasar. Sebaliknya, penelitian saat ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pada kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka khususnya guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Sleman.

2. Artikel jurnal yang berjudul “Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD Xaverius 1 Palembang” tahun 2022 karya Ria Triayomi, Theresia Endang, dan Modestha, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Xaverius 1 Palembang. Kesiapan guru mencakup empat indikator, yakni kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi yang mendalam dan sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru telah dilaksanakan dengan baik. hal ini dibuktikan melalui pelaksanaan kompetensi pedagogik, kepribadian sosial dan professional yang mampu memenuhi standar indikator kompetensi guru.¹⁹

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kesiapan guru dalam implementasi

¹⁹ Kristiani, Teresia Endang. *Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SD Xaverius 1 Palembang*. Diss. Universitas Katolik Musi Charitas, 2022.

kurikulum merdeka dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini yakni di subjek penelitian, penelitian ini dilakukan di SD Xaverius 1 Palembang yang merupakan sekolah umum, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni guru rumpun mata pelajaran PAI di MTsN 1 Sleman. Fokus penelitian saya lebih spesifik pada kendala dihadapi guru seperti pemahaman terhadap kurikulum merdeka dan penggunaan CP modul ajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Artikel jurnal yang berjudul "Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" tahun 2023 karya Rani Febrianingsih dan Zaka Hadikusuma Ramadan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yakni menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Metode penelitian ini yakni studi kasus melibatkan dua guru dan kepala sekolah di sekolah dasar pelaksana kurikulum merdeka belajar. Penelitian dikumpulkan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar cukup optimal. Faktor kendala guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar adalah kurangnya pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar antara guru dan orang tua dan sarana prasarana belum memadai.²⁰

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama melakukan penelitian terkait kesiapan guru dalam pelaksanaan

²⁰ Febrianningsih, Rani, dan Zaka Hadikusuma Ramadan. "Kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.3 (2023): 3335-3344.

kurikulum merdeka. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah. Sedangkan pada penelitian ini melakukan penelitian terhadap kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah dasar.

4. Artikel jurnal yang membahas tentang “Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 5 Mendenrejo Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora tahun ajaran 2023/2024”, Tahun 2024 karya Yuanita Isma Wardani dan Siti Maryatul Kiptiyah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan dan menganalisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN 5 Mendenrejo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif, Teknik analisis data yang digunakan yakni kualitatif model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka masih berjalan kurang maksimal. Perencanaan dan pelaksanaan kesiapan implementasi kurikulum merdeka meliputi landasan hukum, tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan inti dan penutup serta proses asesmen.²¹

Adapun persamaan yakni sama-sama membahas kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada indikator perencanaan, pelaksanaan dan asesmen dalam pembelajaran. Adapun perbedaan utama yakni penelitian ini di SDN 5

²¹ Wardhani, Yuanita, dan Siti Maryatul Kiptiyah. "Analisis kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 5 Mendenrejo Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2023/2024." *Elementary School Teacher* 7.2 (2024): 76-90.

Mendenrejo yang berfokus pada guru kelas di sekolah dasar, sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. Penelitian tersebut menyoroti kendala teknologi sebagai tantangan utama, sedangkan penelitian saat ini lebih menekankan pada kesulitan terkait administrasi sekolah dan pemahaman terhadap modul ajar, pelaksanaannya dan asesmen. Selain itu, penelitian saya mengangkat konteks madrasah yang memiliki karakteristik khusus terkait integrasi Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum nasional, yang tidak dibahas dalam penelitian SDN 5 Mendenrejo.

5. Skripsi yang membahas tentang “Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap” Tahun 2024 karya Hikmah Ali Amrulloh, Pendidikan Agama Islam, UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fiqih serta mendeskripsikan tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan kurikulum tersebut. Fokus utama penelitian adalah melihat sejauh mana kesiapan guru baik aspek materil seperti perangkat ajar, metode pembelajaran, sarana prasarana, maupun non-materil yang mencakup pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MAN 1 Cilacap telah menunjukkan kesiapan dalam menyambut kurikulum merdeka. Kesiapan ini ditandai dengan partisipasi guru dalam workshop dan pelatihan yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran termasuk platform digital seperti Google Met, Zoom Meeting, dan

Google Classroom. Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi guru diantaranya adalah dominasi kurikulum 2013 yang masih sering digunakan dalam praktik pembelajaran serta perlunya adaptasi terhadap perubahan kurikulum. Dengan demikian, meskipun kesiapan guru sudah cukup baik, masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan lebih optimal.²²

Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas terkait kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan untuk perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka khususnya guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Hikmah Ali Amrulloh lebih spesifik pada guru fikih di MAN.

6. Artikel jurnal yang membahas tentang “Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri di Kabupaten Aceh Tengah” Tahun 2024 karya Wien Khakleri dan Abdussyukur, IAIN Takengon, Aceh, Indonesia. Penelitian ini fokus untuk menganalisis tingkat kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Aceh Tengah, serta mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, sumber data penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, dan guru Pendidikan Agama Islam.²³

²² Hikmah Ali Amrulloh (2024) Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

²³ Khakleri, Wien. "Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada SD Negeri di Kabupaten Aceh Tengah." *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 3.1 (2024): 49-61.

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait dengan kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan untuk perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Wien Khakleri dan Abdussyukur melakukan penelitian terkait kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar yang merupakan sekolah umum.

7. Artikel jurnal yang membahas tentang “Analisis Kesiapan Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Mojokerto” Tahun 2024, Karya Muhammad Maulana Munaharyanto, Fina Surya Anggraini dan Nurul Hasanah, Universitas KH Abdul Chalim. Penelitian ini fokus menganalisis kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka di MTsN 1 Mojokerto yang memberikan ruang bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan inovasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian pengumpulan data. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁴

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait dengan kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan untuk perbedaannya adalah fokus penelitiannya yang berbeda yakni penelitian ini mengkaji kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka dengan fokus pada kesiapan

²⁴ Munaharyanto, Muhammad Maulana, Fina Surya Anggraini, dan Nurul Hasanah. "Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MtsN 1 Mojokerto." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1.5 (2024): 1383-1389.

guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan asesmen. Sementara itu penelitian di Mojokerto menitikberatkan pada pengembangan inovasi pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam serta bagaimana kurikulum berbasis humanistik diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

8. Jurnal yang membahas tentang “Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasikan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong)” Tahun 2023, Karya Charisma Romadhon, Mohammad Agung Rokhimawan dkk, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia. Dalam penelitian ini akan dianalisis persiapan guru dalam implementasi kurikulum otonom. Metode penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan kerangka deskriptif. Studi ini dilakukan di SD Negeri 1 Ulak Kedondong, sedangkan informan pada penelitian ini adalah pendidik dan kepala sekolah.²⁵

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama melakukan penelitian terkait kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah. Sedangkan pada pada penelitian ini melakukan penelitian terhadap kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah dasar

9. Jurnal yang membahas tentang “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka” Tahun 2022 Karya Andang Heryahya, Ending Sri Budi Herawati, Ardi Dwi Susandi dan Fanni Zulaiha, IAI Tazkia. Tujuan dari

²⁵ Romadhon, K., Rokhimawan, M. A., Irfan, I., Fajriyani, N. A., Wibowo, Y. R., & Ayuningtyas, D. R. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1049-1063.

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman guru SD di Kota Cirebon tentang kebijakan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survey dan *need assessment*. Populasi penelitian ini yakni guru SD Negeri di Kota Cirebon. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket yang diberikan kepada guru dan wawancara kepada beberapa informan.²⁶

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama melakukan penelitian terkait kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah. Sedangkan pada pada penelitian ini melakukan penelitian terhadap kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah dasar.

10. Jurnal yang membahas tentang “Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar” Tahun 2023 Karya Faiza Nur Andina, Nataria Wahyuning Subayani dan Ismail Marzuki, Prodi PGSD FIKP Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas V UPT SDN 73 Gresik yang ditinjau dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis penelitian ini menggunakan model interaktif atau model Miles dan Hubermen.²⁷

²⁶ Heryahya, Andang, et al. "Analisis kesiapan guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum Merdeka." *Journal of Education and Instruction (JOEI)* 5.2 (2022): 548-562.

²⁷ Andina, Faiza Nur Andina, Nataria Wahyuning Subayani, dan Ismail Marzuki. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Js (Jurnal Sekolah)* 7.3 (2023): 392-404.

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian terkait kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah. Sedangkan pada penelitian ini melakukan penelitian terhadap kesiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah dasar.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya telah dibahas terkait dengan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar dan sekolah menengah. Fokus penelitian sebelumnya mengacu pada guru secara umum, guru sekolah dasar, dan guru pada satu mata pelajaran seperti guru Fikih. Penelitian ini berfokus kepada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Sleman. Penelitian ini menganalisis implementasi kurikulum merdeka melalui tiga aspek yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Penelitian ini juga membahas terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi guru rumpun PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka seperti, keterbatasan pemahaman terkait dengan modul ajar yang belum banyak dibahas pada penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru rumpun PAI. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah Teknik Triangulasi Sumber. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas

data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik analisis data dilakukan menggunakan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesiapan Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Sleman

Hasil penelitian kesiapan guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 Sleman dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

a) Perencanaan Pembelajaran

Guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagian besar sudah menunjukkan kesiapan dalam perencanaan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemahaman terhadap capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang ditetapkan dalam kurikulum merdeka. Beberapa guru bahkan sudah menyusun modul ajar sendiri, meskipun masih ada guru yang mengandalkan modul dari pemerintah. Namun, kesiapan ini belum sepenuhnya merata karena masih ditemukan guru yang belum optimal dalam menyusun rencana pembelajaran secara mandiri dan sistematis, khususnya dalam menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa dan kebutuhan lokal satuan pendidikan.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, guru PAI di MTsN 1 Sleman menunjukkan kesiapan yang cukup baik, dengan berusaha menerapkan pembelajaran yang aktif dan interaktif. Beberapa guru sudah mulai

menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa. Meskipun demikian, pelaksanaan ini belum maksimal, karena guru masih menghadapi tantangan dalam mengelola kelas yang heterogen dan dalam merancang metode yang menarik serta variatif. Keterbatasan sarana, waktu, dan pengalaman menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

c) Asesmen

Guru PAI juga sudah mulai memahami pentingnya asesmen dalam Kurikulum Merdeka, khususnya asesmen formatif dan diagnostik yang digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi awal siswa. Beberapa guru telah menggunakan asesmen untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa secara berkala. Namun, masih terdapat guru yang belum sepenuhnya siap dalam menyusun instrumen asesmen yang variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Beberapa guru juga mengalami kebingungan dalam mengintegrasikan asesmen ke dalam proses pembelajaran secara sistematis.

2. Kendala yang Dihadapi Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Sleman

Dari penuturan beberapa guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Sleman dapat disimpulkan bahwa menghadapi beberapa hambatan. Diantaranya yakni guru-guru terkendala di pembelajaran berdiferensi dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar yang masih kurang Dengan kendala tersebut guru-guru membutuhkan pelatihan dan pemahaman terkait kurikulum

merdeka. Kolaborasi antara pihak berwenang, sekolah, dan guru diperlukan untuk mengatasi kendala ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Pertama, bagi guru rumpun mata pelajaran PAI di MTsN 1 Sleman, diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, forum diskusi, serta kolaborasi antar guru dalam menyusun perangkat ajar yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Upaya ini akan sangat membantu dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kedua, kepada pemerintah dan instansi terkait agar dapat menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan secara merata dan berkelanjutan mengenai implementasi kurikulum merdeka, khususnya dalam hal perencanaan asesmen dan strategi pembelajaran berdiferensi. Pelatihan yang tepat sasaran akan sangat membantu guru dalam memahami serta mengimplementasikan kurikulum ini secara optimal. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan fokus pada sudut pandang siswa, orang tua, atau faktor lingkungan lain yang turut memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, F. N. A., Subayani, N. W., & Marzuki, I. (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Js (Jurnal Sekolah)*, 7(3).
- A. Muri Yusuf (2014) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV. Jejak.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3).
- Dessya Mas Ningrum, "Kesiapan Guru Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdn 205/Iv Kota Jambi" (Universitas Jambi, 2023).
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar". *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(2).
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3).
- Hanifa, E., Hairida, H., Rasmawan, R., Masriani, M., & Lestari, I. (2024). Kesiapan Guru Kimia dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMA. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Heryahya, A., Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., & Zulaiha, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2).

- Ibrahim, A., Asrul Haq Alang, Baharuddin Madi, M. A. Ahmad, dan Darmawati. Metodologi Penelitian. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018
- Imelda, A. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Jamjemah, J., Djudin, T., Erlina, E., & Hartoyo, A. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdn. 47 Penanjung Sekadau. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Khakleri, W. (2024). Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada SD Negeri di Kabupaten Aceh Tengah. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1).
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6).
- Linda Darling-Hammond, *Getting Teacer Evaluation Right: What Really Matters for Effectiveness and Improvement* (Teachers Collage Press, 2015).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)." *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*.
- Kemendikbudristek, "Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran."
- Purani, N. K. C., & Putra, I. K. D. A. S. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2).
- Lubis, M. (2015, December). Kesiapan Para Guru Sebagai Pengembang Kurikulum Dalam Merespon Perubahan Kurikulum. In *Proceedings of The 2th International Multidisciplinary Conference 2016* (Vol. 1, No. 1).
- Munaharyanto, M. M., Anggraini, F. S., & Hasanah, N. (2024). Analisis Kesiapan Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MTs N 1 Mojokerto. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5).

- Nasution, M. K., & Abadi, A. M. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak. *Jurnal Tunas Bangsa*, 1(1).
- Nasution, S. W. (2022). Asesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Nurdin, Syfruddin. "Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKN di Perguruan Tinggi." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.15548/mrb.v1i2.305>.
- Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Peraturan Menteri Agama No 912 Kurikulum Pendidikan Agama Islam Madrasah Tahun 2013
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Rusydi Ananda (2019). *Profesi Keguruan (Perspektif Islam dan Sains)*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rofiq, A. A., & Arifin, Z. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat Madrasah di MAN I Kota Kediri Ahmad. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2).
- Riowati, & H., N.Y. (2022). Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5 (8.5.2017), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Romadhon, K., Rokhimawan, M. A., Irfan, I., Fajriyani, N. A., Wibowo, Y. R., & Ayuningtyas, D. R. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, "Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FISE UNY." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 9 No 2, no. 2 (2011): 95.
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Yogi Anggraena et al, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, 2022, <https://kurikulum.kemendikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/panduan-pembelajaran-dan-asesmen.pdf>.

Yogi Anggraena et al, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1720050654_manage_file.pdf

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>

Wardhani, Y., & Kiptiyah, S. M. (2024). Analisis kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 5 Mendenrejo Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2023/2024. *Elementary School Teacher*, 7(2).

